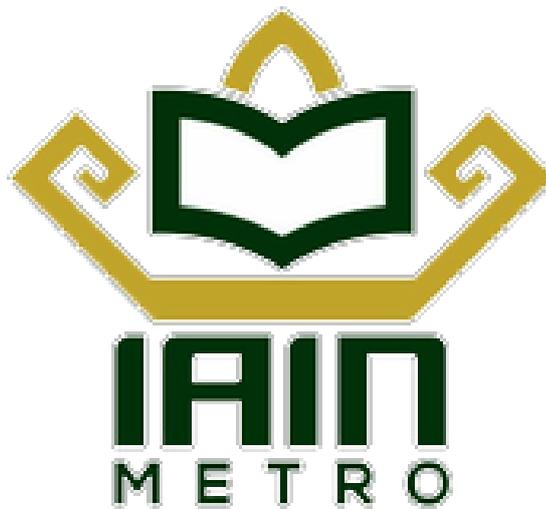


SKRIPSI

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR FIKIH SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH**

Oleh :

**KHUSNIA RAHMATIKA
NPM. 1801010061**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1445 H / 2024 M

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR FIKIH SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

**KHUSNIA RAHMATIKA
NPM. 1801010061**

Dosen Pembimbing:

Basri, M.Ag.

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A. Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 87296, Website: www.iainmetro.ac.id/ email: iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khusnia Rahmatika
NPM : 1801010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH DI MTS NURUL ULUM KOTA GAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 08 Mei 2024
Dosen Pembimbing,


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

PERSETUJUAN

Nama : Khusnia Rahmatika
NPM : 1801010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH DI MTS NURUL ULUM KOTA GAJAH

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2024
Dosen Pembimbing,



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B- 3564 / m. 28.1 / D / PP. 00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA MTS NURUL ULUM KOTA GAJAH**
Disusun oleh: **khusnia rahmatika, NPM. 1801010061, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 10 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Moderator	: Basri, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Ronald Candra, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd.
NIP. 19620612 198003 1 006

ABSTRAK

PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH

OLEH :
KHUSNIA RAHMATIKA

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa di madrasah tsanawiyah. Seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kerap kali menemukan problematika menghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu apa saja problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran fikih? untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTS Nurul Ulum Kotagajah? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Apa saja problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTS Nurul Ulum Kotagajah. Manfaat penelitian ini adalah sebagai penambah dan sumber kajian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian adalah guru mata pelajaran fikih dan berbagai data pendukung lainnya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode miles and huberman.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis diketahui bahwasanya problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTS Nurul Ulum Kotagajah yakni; (1) penguasaan materi ajar (2) mencintai profesi guru (3) keterampilan mengajar (4) menilai hasil belajar (5) pengelolaan kelas (6) metode pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwasanya problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTS Nurul Ulum Kotagajah telah terentaskan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Kata Kunci : *Problematika, Hasil Belajar, Fiqih*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."

(Q.S Al-Baqarah: 153)¹

¹ Q.S. Al-Baqarah (2). 153

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnia Rahmatika
NPM : 1801010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Khusnia Rahmatika
NPM. 1801010061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Allahumma amiin. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orangtua, Bapak Heri supriyono dan Ibu Supinatin selalu memberikan semangat dan doa-doanya kepada Khusnia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adikku Dewi Roudlotul Jannah dan Muhammad Jazuli Mustofa semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Muhammad Royan Wafa yang telah setia menemani mensupport dari awal sampai selesai dan selalu mendukungku dalam segala kondisi.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat kuhormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

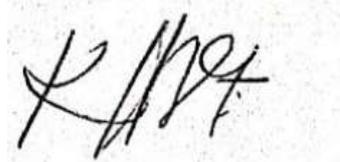
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Basri M, Ag. Sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Kepala sekolah MTs NURUL ULUM Kotagajah beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
6. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.

7. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 22 Januari 2024.

Penulis



Khusnia Rahmatika

NPM. 1801010061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Peneliti	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fikih	10
1. Pengertian Prolematika Guru	10
2. Macam-macam Problematika Guru	12
3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Problematika Guru.	15
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Indikator Hasil Belajar.	19
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara.....	28
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan.....	32
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Data Guru MTs Nurul Ulum Kotagajah	40
Gambar 3.2.	Data Tenaga Kerja staff di MTs Nurul Ulum Kotagajah	40
Gambar 3.3.	Denah Lokasi MTs Nurul Ulum Kotagajah.....	42
Gambar 3.4.	Struktur Kepengurusan MTs Nurul Ulum Kotagajah.....	42
Gambar 3.5.	Buku LKS K13	45
Gambar 3.6.	Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	45
Gambar 3.7.	Semester Mata Pelajaran Fiqih	50
Gambar 3.8.	Siswa Mengobrol di dalam Kelas	51
Gambar 3.9.	Modul Fiqih Milik Bapak Fathurrahman, S.Pd.I.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa di MTs Nurul Ulum Kotagajah.....	41
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurvey
3. Surat Balasan Survey
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
8. Outline
9. Alat Pengumpulan Data (APD)
10. Dokumentasi Penelitian
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Turnitin
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia, yang berguna bagi masyarakat serta bangsa dan negara. Hakikatnya Pendidikan berlangsung dalam suatu proses, dan berubahnya proses nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan derajat manusia yang diperoleh, melalui proses yang sangat panjang dan sepanjang kehidupan.¹

Peran pendidikan sangat penting bagi masyarakat, terutama untuk masa depan seorang anak dalam meningkatkan kemampuan dan mengikuti persaingan di zaman yang semakin maju. Seorang guru haruslah mempunyai kompetensi yang baik untuk menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik. Apabila seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang akan menunjang profesinya di dalam kelas maka akan terjadi keterseimbangan antara guru itu sendiri. Pendidikan diartikan juga dengan suatu pemeliharaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang dengan secara terus menerus terhadap peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar

¹Abdul Wahid Hamid, “*Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*”, *Edureligia* vol. 5 no. 1, Januari-Juni 2021.

mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya, keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dengan siswanya.² Pada saat pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan ketrampilan yang optimal.

Pengertian Pendidikan menurut Undang Undang sistem pendidikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pembelajaran yang baik dapat menciptakan situasi kelas yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan santai namun tidak lepas dari unsur keseriusan. Untuk menciptakan situasi yang demikian guru juga hendaknya mampu melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran, mengelola tata ruang kelas, yang semua inovasi tersebut dapat menghadirkan suasana kelas yang menyenangkan.

Pembelajaran fikih adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang membahas tentang pokok-pokok hukum dalam islam. Pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu fikih siswa diharapkan untuk dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Melihat pemahaman tersebut siswa

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), 2.

³ Suteja, Ahmad Affandi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cirebon: CV Elsi Pro, November 2016), 9.

juga di dorong untuk menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban serta bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya.⁴

Pendidikan agama sangatlah penting, islam menegaskan agar manusia menemukan jati dirinya sebagai insan yang bermartabat, maka perlu diselenggarakan pendidikan dan pengajaran agama. Allah SWT telah memberikan bahan materi/pendidikan agar manusia hidup sempurna di dunia ini. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, Jika kamu yang benar!.”⁵

Fikih merupakan mata pelajaran agama islam, mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah ialah agar siswa dapat membedakan fikih, syari'ah, dan ibadah dengan benar, melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar, melalui pendalaman materi siswa dapat mencontohkan fikih dengan benar, melalui diskusi siswa dapat menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan baik, melalui simulasi siswa dapat mempraktikkan ibadah secara baik dan benar.

⁴ Ali Amin, *Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi*, (Jambi: Skripsi, 2022), 1.

⁵ QS. Al-Baqarah (2). 31.

Sebagaimana dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, guru juga mengalami problematika atau kesulitan belajar memang suatu hal yang wajar terjadi dan bahkan sering terjadi, namun hal ini bukan berarti harus dibiarkan begitu saja. Berbagai problematika tersebut bila dibiarkan tentu akan menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan. Sebagai guru maupun calon guru terutama guru mata pelajaran fikih yang bertanggung jawab harus mengupayakan langkah-langkah dalam membantu siswa belajar guna mengatasi hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah peneliti menemukan beberapa problematika dalam pembelajaran fikih. Sementara itu proses belajar mengajar mata pelajaran fikih, permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah ketika menjelaskan siswa tidak memperhatikan, mengganggu teman sebangkunya, bahkan ribut tanpa menghiraukan guru di depan yang sedang menjelaskan. Selain itu problematika lainnya yang dihadapi guru yakni seperti perubahan dalam hal kurikulum yang mengakibatkan perubahan dalam materi belajar yang mengakibatkan adanya kendala dalam pembelajaran.⁶

Senada dengan hal tersebut, guru mata pelajaran fikih juga mengatakan bahwa fenomena kesulitan belajar disebabkan oleh hal sepele seperti kurangnya perhatian dan kesadaran orang tua terkait pentingnya memahami materi mata pelajaran fikih sebagai panduan hidup sehari-hari, teman bergaul baik dilingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat. Sedangkan

⁶ Wawancara dengan Bapak Fatkhurrohman, S. Pd.I Selaku Guru Fikih, 15 Januari 2022.

dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, metode yang digunakan dalam mata pelajaran fikih juga merupakan salah satu kesulitan dan hambatan pembelajaran fikih.

Selain problematika guru, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa di MTs Nurul Ulum Kotagajah, penulis menemukan bahwasanya problematika lainnya dialami oleh para siswa seperti kurangnya minat belajar, jam belajar yang ada di jam rawan serta berbagai materi yang sulit untuk difahami.⁷

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan problematika yang ditemukan dalam pembelajaran fikih dan menentukan solusinya. Problematika pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh guru maupun siswa dan menghambat kelancaran proses pembelajaran fikih.

Setelah diketahui problematika yang ada, tindak lanjutnya adalah memperbaiki dan mencari solusinya agar pembelajaran fikih dimasa mendatang tidak sekedar belajar tentang teori saja, akan tetapi siswa mampu mengamalkan nilai-nilai keilmuan dalam perbuatan sehari-hari. Guru juga harus membuat kelas tidak terasa jenuh saat melakukan proses pembelajaran fikih dikelas. Solusi yang dapat dilakukan yakni dengan melakukan berbagai Upaya serta pendekatan seperti dengan memperbaharui metode pembelajaran, menggunakan alat bantu media pembelajaran dan lain lain.

⁷ Wawancara dengan siswa kelas VII, 15 Januari 2022.

Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru juga butuh membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, dan tidak membuat siswa juga menjadi jenuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah**”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni “bagaimanakah problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar fiqih di MTs Nurul Ulum Kota Gajah?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pada dasarnya memiliki tujuan dan fungsi tertentu yang ingin dicapai, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam memanfaatkan hasil dari penelitian tersebut. Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui permasalahan atau problematika apasaja yang dihadapi guru dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil penelitian, maka penulis simpulkan bahwa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi pihak sekolah dan guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini berguna untuk mengetahui problem yang dihadapi dalam proses belajar fikih.
- 2) Bagi guru mata pelajaran fikih, hasil dari penelitian ini akan bermanfaat pada mata pelajaran fikih untuk meminimalisir permasalahan pada hasil belajar siswa Mts.
- 3) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi dan gambaran-gambaran lain untuk mengetahui problematika pada penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara substantif yang berkaitan dengan tema dan topik penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁸

⁸Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 30.

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs, beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

1. Firman Mansir dan Halim Purnomo, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikh Di Sekolah Umum". Jurnal ini menjelaskan tentang berbagai problematika yang dialami oleh guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran fiqh di sekolah umum dan mendapati hasil penguasaannya berbagai problematika tersebut harus diatasi dengan berbagai solusi seperti adanya evaluasi dan perbaikan khususnya di dalam internal guru.⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai problematika guru dalam pembelajaran fiqh perbedaannya adalah pada penelitian ini latar pendidikan berada di sekolah umum sedangkan pada penelitian dilakukan oleh penduduk saat mendirikan berada di sekolah yang berbasis madrasah.

2. Nurhasan dan Nia Karnia, "Problematika Pembelajaran Fiqih pada MTs Al Islah Bandung", hasil yang diperoleh dari tindakan ini mengatakan bahwasanya problematika pembelajaran fiqh pada MTs Al Islah Bandung

⁹ Firman Mansir dan Halim Purnomo, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikh Di Sekolah Umum", Jayapangus Press, Vol. 3, No. 2/ 2020.

yakni kurangnya fokus murid terhadap pembelajaran serta kurangnya minat murid terhadap materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai problematika pembelajaran fiqih sedangkan perbedaannya penulis mengedepankan pada bagaimana cara guru untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini tidak ditekankan dalam hal tersebut.

¹⁰ Nurhasan dan Nia Karnia, "Problematika Pembelajaran Fiqih pada MTs Al Islah Bandung", Hawari, Vol. 4, No. 1/2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Problematika Guru

Problematika secara etimologi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yakni “*Problematic*” yang memiliki makna sebuah permasalahan atau persoalan.¹ Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *problematika* berarti masih menimbulkan masalah, hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.²

Problem adalah masalah persoalan dalam pembelajaran yang dihadapi dan yang seringkali permasalahan selalu menjadi hambatan untuk mencapai tujuan secara maksimal. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 440.

²Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 896.

Secara umum problem yang dialami oleh para guru dapat dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu problem yang berasal dari guru itu sendiri dan problem yang berasal dari dalam diri guru lazim disebut problem internal, sedangkan yang berasal dari luar disebut problem eksternal.

Guru sebagai pengajar dituntut untuk selalu bisa menambah pengetahuan dan ketrampilannya, supaya dalam mengajarkan ilmu pengetahuannya guru lebih menguasai dan pandai dalam mengembangkan materi agar mampu mencapai tujuan pendidikan.

Menurut penulis problematika adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari faktor internal dan eksternal. Problematika adalah suatu kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan suatu permasalahan yang sering terjadi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya problematika merupakan sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang.

2. Macam-macam Problematika Guru

Macam-Macam problematika guru dapat diartikan sebagai permasalahan yang dihadapi guru yang belum dapat diselesaikan untuk melaksanakan tugas mendidik agar mampu mencapai tujuan pendidikan.³

Secara umum problem yang dialami oleh guru dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu problem internal yang berasal dari dalam guru

³Nazarudin Rahman, "*Menjadi Guru Profesional*", (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), 34.

dan problem eksternal yang berasal dari luar pribadi guru. Berikut macam-macam penjelasan secara rinci problem internal dan eksternal, yaitu problem internal antara lain menguasai bahan/materi, mencintai profesi keguruan, ketrampilan mengajar, menilai hasil belajar. Sedangkan problem eksternal antara lain yaitu problem guru dalam pengelolaan kelas, problematika guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

a. Problem Internal

Problem internal yang dialami oleh guru pada umumnya berkisar pada kompetensi profesional yang dimilikinya, baik bidang kognitif seperti penguasaan bahan/materi, bidang sikap seperti mencintai profesinya (kompetensi pribadi) dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa.⁴

Berbagai faktor tersebut sebagai berikut :

1) Menguasai Bahan/Materi

Menguasai bahan materi yang harus dimulai dengan merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, rancangan dan penyiapan bahan ajar harus cermat, baik dan sistematis. Rancangan atau persiapan bahan ajar/materi pelajaran berfungsi sebagai

⁴M. Sultan Baharudin, "*Problematika Guru di Sekolah*", Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 1/Mei 2022,

pemberi arah pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat terarah dan efektif.

2) Mencintai Profesi Keguruan

Guru harus memiliki beberapa komponen guru yang harus dimiliki oleh guru dan adanya keinginan kuat untuk menjadi seorang guru yang baik, persoalan profesi guru disekolah terus menarik untuk dibicarakan, didiskusikan, dan menuntut untuk dipecahkan, karena masih banyak guru yang punya anggapan bahwa mengajar hanyalah pekerjaan sampingan, padahal guru merupakan faktor dominan dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan teladan dan tokoh panutan.

3) Keterampilan Mengajar

Guru harus memiliki beberapa komponen keterampilan mengajar agar proses pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, menguasai materi pembelajaran sangatlah penting, guru harus memilih metode yang tepat untuk pembelajaran agar efektif dan efisien.

4) Menilai Hasil Belajar Siswa

Evaluasi diadakan bukan hanya ingin mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa saja, melainkan ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa atau peserta

didik yang telah dicapai. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai instrument penggali data seperti perbuatan tes tertulis dan tes lisan.⁵

b. Problem Eksternal

Problem eksternal yaitu problem/permasalahan yang berasal dari luar diri guru itu sendiri. Berikut adalah beberapa permasalahan eksternal yang pada umumnya sering dialami guru di sekolah.

1) Problem Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan iklim belajar yang kondusif. Suasana kelas yang kondusif akan dapat mengantarkan siswanya pada prestasi akademik maupun nonakademik.

2) Problematika Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran

Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, seperti contoh ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, dan lain-lain. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.⁶

5. ⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4-

⁶*Ibid.*, 51-53

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Problematika Guru

Permasalahan atau problematika yang dialami oleh guru tak lepas dari berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Faktor tersebut dapat diartikan sebagai berbagai hal yang menjadi penyebab permasalahan yang dialami oleh guru baik ketika melaksanakan tugasnya dari sekolah maupun melaksanakan tugasnya dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik ketika berada di sekolah. Berbagai faktor tersebut yakni sebagai berikut, yaitu faktor internal antara lain faktor fisiologis. dan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga dan orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal atau ada dalam diri individu peserta didik yang mencakup: faktor Fisiologis

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah) yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi umum fisik jasmani. Diantaranya faktor kesehatan, stuktur tubuh, penglihatan, pendengaran, cacat tubuh dan tim.

b. Faktor Eksternal

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 50

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dalam pembelajaran fikih lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan yakni sebagai berikut :

1) Lingkungan keluarga dan orang tua.

Lingkungan keluarga dan orang tua ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor keluarga ini seperti, cara orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Lingkungan sekolah.

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa mencakup kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, metode mengajar, pelajaran dan waktu sekolah, standar belajar, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, serta alat-alat pengajaran.

3) Lingkungan masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena keberadaannya didalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk-bentuk kehidupan masyarakat.⁸

Berdasarkan uraian diatas, adanya problematika guru karena kurangnya waktu dalam kita menyampaikan suatu materi, karena materi

⁸*Ibid.*, 50-51

yang kita pelajari itu tidak hanya sebatas penyampaian materi saja akan tetapi harus lebih paham tentang isi dari materi tersebut.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar selalu diawali dengan perencanaan yang sistematis dan baik, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.⁹

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

⁹M. Thobroni Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta: Ar-Razz Media, 2013), 24.

- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁰

Menurut perspektif keagamaan pun belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Secara hirarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang tinggi dan rumit. Domain/ Ranah kognitif ini dibagi menjadi 6 diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Ranah afektif Adalah internalisasi sikap yang menunjukkan kearah pertumbuhan batiniyah dan terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran atau penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5–6.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar untuk siswa dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang dimiliki bagi program tertentu. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif serta bersifat permanen.¹¹

Indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa yang terkait dalam tiga ranah diantaranya Kognitif (Pengetahuan), Afektif, dan Psikomotor.¹²

a. Kognitif (Pengetahuan)

Kognitif berasal dari kata cognition yang padanannya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas.

b. Afektif

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh, seorang guru fikih yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Melihat hal ini pemahaman yang mendalam

¹¹E.Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 125.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 22.

terhadap arti penting materi pelajaran fikih yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini, antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar.

c. Psikomotor

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan psikomotor tidak terlepas dari kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Indikator hasil belajar merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan siswa dapat memilikinya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran terdapat lima rentang penilaian yang menunjukkan hasil belajar siswa, mulai dari skor maksimal 100, sampai dengan skor kurang dari 44. Perolehan skor tersebut menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Tabel 2.1
Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	

$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal ¹³

Berdasarkan tabel di atas, indikator hasil belajar dapat dilihat dari lima predikat hasil belajar, yaitu: sangat baik (80-100), baik (70-79), cukup (60-69), kurang (50-59), dan gagal (0-49). Jika siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar, yaitu dengan meraih nilai 60 – 69. Namun guru dapat menetapkan *passing grade* yang lebih tinggi, seperti 65-70. Hal ini disesuaikan dengan bobot materi dan tingkat kesulitan pelajaran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu seseorang itu sendiri dan faktor dari luar individu juga. Mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar murid di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan murid dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.¹⁴

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai

¹³*Ibid.*, 223.

¹⁴Siwal, Syahraini Tambak, "Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqih.", *Al-Hikmah* No. 1, April 2018, 56.

tertentu. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dalam hal ini siswa tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.¹⁵

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar seseorang tidaklah sama, tetapi sangat variatif/berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua. Faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar seseorang.¹⁶ Beberapa faktor dari dalam (Intrinsic) antara lain inteligensi, bakat siswa, minat, dan kreativitas.¹⁷

Sedangkan faktor diluar atau faktor sosial antara lain faktor keluarga atau kedaan rumah tangga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.¹⁸

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktivitas belajar. Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pengajaran yang menarik dan siswa lebih termotivasi untuk aktif belajar, maka proses pembelajaran dikatakan efektif.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwasanya keberhasilan proses pembelajaran sangat erat berkaitan

¹⁵Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 3

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

¹⁷Azza Salsabila dan Puspita Sari, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*", Vol. 2, No. 2/ Mei 2020, 284- 286.

¹⁸Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 78-81

dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Banyak juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini pun menjadi sebuah tantangan untuk guru bagaimana dan apa yang harus mereka lakukan agar keberhasilan belajar dapat terus tercapai dengan baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Resesrch*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga lainnya.¹

Penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Ulum Kotagajah tersebut tentang Problematika Guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Ulum dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, yang dimana ingin lebih mendalami meneliti tentang problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Ulum Kotagajah. Penelitian ini subjek penelitian adalah problematika guru di MTs Nurul Ulum Kotagajah, sedangkan objek penelitiannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti harus survey ke lapangan langsung untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang terjadi pada

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 26.

guru saat melakukan pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs nurul ulum kotagajah.

Penelitian bersifat deskriptif (*Descriptive research*) adalah ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada. dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.²

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa Mts Nurul Ulum Kotagajah yang kemudian diuraikan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

²Sudaryono Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9–10.

B. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang paling utama di dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, data merupakan hasil catatan peneliti, baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.³

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. penelitian ini terdapat data utama (*Primer*) dan data pendukung (*Sekunder*).

Berdasarkan konsep penelitian ini subyek dalam suatu penulisan tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah gurudi MTs Nurul Ulum Kotagajah yang dalam penelitian ini peneliti berfokus pada guru yang bersangkutan pada mata pelajaran fikih untuk dimintai informasi atau permasalahan yang ada pada saat pembelajaran daring dimasa pandemi. Semua itu dapat diperoleh

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 6.

melalui wawancara,observasi, dokumentasi, yang diperoleh dari MTs Nurul Ulum Kotagajah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai suatu hubungan masalah yang akan diteliti melalui literatur-literatur yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh siswa MTs Nurul Ulum Kota Gajah serta dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MTs Nurul Ulum Kotagajah yakni dengan melakukan wawancara dengan siswa Mts Nurul Ulum Kota Gajah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *Setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural Setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidikan dan

kependidikan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), interview (Wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.⁴

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan penelitian kualitatif, peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara dan interview secara lebih rinci.

Berdasarkan keterangan diatas, untuk memperoleh data dilapangan dan agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Ulum Kotagajah, adapun metode yang digunakan dalam penelitian iniantara lain adalah :

1. Wawancara

Wawancara ialah proses teknik pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian berlangsung satu arah dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni dengan menggunakan media telekomunikasi. Hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), 308-309.

memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau judul yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang mengajukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan itu.⁵ Wawancara juga merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh dari cara yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Pada saat melaksanakan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data/peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶

⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

⁶Ucu Cahyana, Rukaesih A. Maolani, M.Si. M.Si., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 153.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah :

- a. Melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian yang peneliti lakukan saat ini.
- b. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan.
- c. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data.

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Metode wawancara yang digunakan adalah dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan judul yang peneliti akan teliti. Dalam wawancara, peneliti merupakan instrumen utamanya karena peneliti menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan merekam sebagai data penting/bukti. Penelitian ini penulis mewawancarai: “Beberapa guru MTs Nurul Ulum Kotagajah”

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian itu berlangsung.⁷

Metode pengumpulan data kualitatif yang juga digunakan yaitu observasi. Wawancara dan observasi bagaikan dua mata uang yang selalu

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Pramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 116.

beriringan dalam sebuah penelitian kualitatif. Observasi tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal dalam sebuah riset. Sebelum berkembangnya metode pengumpulan data seperti sekarang ini, metode observasi telah sering kali dilakukan sebagai metode pengumpulan data tradisional oleh ilmuwan-ilmuwan terdahulu.⁸

Metode observasi terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

a. Observasi Berperan serta (participan observation)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi Nonpartisipan

Kalau dalam observasi partisipan penelitian terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁹

Observasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi atau data itu sendiri dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Hal ini peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data dengancara melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, 123.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

problematika/masalah guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, dalam penelitian sejarah maka bahan dokumentasi memegang peranan yang sangat penting.¹⁰

Selain melakukan wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen juga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak hanya sekedar barang yang tidak bermakna.

D. Teknik Penjamin Keabsahan

Teknik keabsahan data ini sangat diperlukan agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan yang ada dalam proses penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Teknik keabsahan data ini terdapat empat kriteria dan sepuluh pemeriksaan, sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini.

¹⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017). 308.

KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAN
Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)	1. Perpanjangan Keikutsertaan 2. Ketekunan Pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan Sejawat 5. Kecukupan Referensial 6. Kajian Kasus Negatif 7. Pengecekan Anggota
Transferability (Keterampilan)	8. Uraian Rinci
Auditability (Kebergantungan)	9. Audit Kebergantungan
Confirmability (Kepastian)	10. Audit Kepastian ¹¹

Triangulasi sendiri dibedakan atas 3 macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang Berbeda dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

¹¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), 8.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 127.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru pelajaran fikih, peserta didik MTs Nurul Ulum Kotagajah kemudian di cek dengan observasi langsung ke MTs Nurul Ulum Kotagajah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid datanya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka dalam menganalisa data yang berhasil dikumpulkan tidak menggunakan uji statistik melainkan non statistik sesuai dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu teknik analisis yang dilakukan melalui pemikiran logis, baik secara induktif deduktif, analogis maupun komparatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 248.

¹⁴*Ibid.*97

Berdasarkan penelitian kualitatif proses analisis dan interpretasi data memerlukan cara berfikir yang kreatif, kritis dan sangat hati-hati. Kedua proses tersebut merupakan proses yang saling berkaitan dan sangat erat hubungannya. Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk keteraturan. Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Setelah data-data yang diperoleh dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan cara berfikir induktif dan hasilnya disajikan menggunakan metode kualitatif.

Data yang dikumpulkan diharapkan dapat merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Proses penyusunan data dapat berbeda-beda antar peneliti tergantung selera, pengalaman kreatifitas berfikir sehingga data yang terkumpul dapat mempengaruhi pemilihan alat analisis data.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

3. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

¹⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 338.

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁶

Berdasarkan penelitian ini, penyusun menggunakan metode analisis induktif, yaitu metode yang proses analisis datanya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

¹⁶*Ibid.* 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Nurul Ulum Kotagajah

Mulanya MTs Nrul ulum adalah sebuah lokasi lahan kosong / semak blukar, yang disampingnya adalah pengairan irigasi pesawahan, kemudian ada seorang pemuda lulusan pondok pesantren dari Jawa datang ke Lampung, sudah barang tentu untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmunya sekaligus mencari kehidupan baru diperantauan. Dengan hal itu, maka semua cara dilakukan untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmunya, pada mulanya belum ada tempat untuk mengaji, tetapi akhirnya beliau membuat perumahan kecil untuk tempat tinggal dan belajar mengaji .

Awalnya yang mengikuti mengaji hanya berjumlah 4 santri yang berasal dari Jawa peristiwa itu terjadi sekitar tanggal 11 oktober 1990. Selanjutnya, dari waktu ke waktu para peminat mengajipun bertambah hingga akhirnya pada tanggal 8 februari 1991 tepat pada hari Idul Adha tempat yang sebelumnya sepi ini pun menjadi ramai sehingga para masyarakat musyawarah dan sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren.

Pembangunan pondok pesantren pada tahap awal dilakukan secara gotong royong oleh para santri dan masyarakat sekitar. Adapun pembangunan ini dipimpin oleh 2 orang kiyai yaitu:

- 1) Bapak Kyai Anwaruddin
- 2) Bapak Drs. Kyai Ngaliman Marzuqi

Kedua kiyai tersebut saling bahu-membahu dan sangat bertanggung jawab dalam pembangunan pondok pesantren tersebut. Pembangunan tahap awal menghasilkan beberapa bangunan diantaranya:

- 1) 1 mushola putra
- 2) 1 mushola putri
- 3) Gedung induk 2 lantai yang terdiri dari 8 lokal untuk mengaji dan tempat pertemuan asatizd serta tempat kegiatan para santri, dan 2 lokal untuk kantor pondok pesantren dan perpustakaan.

Seiring berjalannya waktu santri pun terus bertambah, mereka berasal dari berbagai daerah diantaranya , Kotagajah, Seputih Raman, Seputih banyak dan daerah lainnya yang ada di Lampung, bahkan dari luar provinsi dan pulau seperti: Riau, Jambi, Palembang, Jakarta, dan lain lain.

Pondok dan para asatizd tidak hanya menyediakan bangunan dan mengajar, tetapi juga melengkapinya dengan berbagai disiplin ilmu dan pengetahuan, pendidikan kepemimpinan dan manajemen seperti organisasi pengurus pondok pesantren, organisasi diniyah,

organisasi staf asrama dan organisasi-organisasi yang lainnya sebagai wadah para santri mengaji dan belajar. Yayasan Nurul Ulum berkembang hingga kini memiliki berbagai unit pendidikan dari berbagai jenjang Mulai dari RA, MI, MTS dan juga MA Nurul Ulum.

b. Visi, Misi dan Tujuan Mts Nurul Ulum Kotagajah

MTs Nurul Ulum Kotagajah memiliki visi, misi, dan tujuan yakni sebagai berikut:

1) Visi MTs Nurul Ulum

"Beriman, Bertaqwa, Berkualitas dan Berbudaya Islami"

2) Misi MTs Nurul Ulum

"Menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, berkualitas, mampu berkompetisi, dan bersikap islami"

3) Tujuan

- a) Membentuk manusia muslim Pancasila yang cakap dan bertanggung jawab pada Agama, Bangsa dan Negara.
- b) Membina kesejahteraan umum dalam bidang pendidikan, agama dan sosial dalam rangka membantu pemerintah dalam mencapai tujuan nasional.

d. Keadaan Siswa Mts Nurul Ulum Kotagajah

MTs Nurul Ulum Kotagajah pada saat ini memiliki total 188 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa di MTs Nurul Ulum Kotagajah

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	23 Siswa
VII B	24 Siswa
VIII A	19 Siswa
VIII B	20 Siswa
VIII C	20 Siswa
IX A	20 Siswa
IX B	20 Siswa
IX C	20 Siswa
IX D	20 Siswa
Total	188 Siswa

e. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Nurul Ulum Kotagajah

Demi mendukungnya dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar, MTs Nurul Ulum memiliki berbagai sarana prasarana yakni sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) Kantin sehat
- 3) Laboratorium komputer
- 4) Masjid
- 5) Asrama
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium IPA

f. Denah Lokasi Mts Nurul Ulum Kotagajah

Gambar 3.3
Denah Lokasi MTs Nurul Ulum Kotagajah



g. Struktur Kepengurusan Mts Nurul Ulum Kotagajah

Gambar 3.4
Struktur Kepengurusan MTs Nurul Ulum



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pemaparan tentang "Problematika Guru dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah" merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Informan yakni Guru Fiqih di MTs Nurul Ulum Kotagajah beserta hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Hasil temuan tersebut selanjutnya penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari alat pengumpul data. Guna lebih memudahkan penulis dalam mendeskripsikan "Problematika Guru dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah", maka pembahasan mengenai hasil penelitian akan penulis jabarkan lebih lanjut pada dibawah ini.

B. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTS Nurul Ulum Kota Gajah memiliki berbagai macam problematika yang menghambat proses dan hasil belajar siswa berbagai problematika yang terdapat di MTS Nurul Ulum dalam pembelajaran fiqih yakni sebagai berikut:

1. Problematika Internal

Problematika internal merupakan dua problematika yang bersumber dari internal guru fiqih tersebut. Pembelajaran fiqih di MTS Nurul Ulum Kota Gajah memiliki berbagai hambatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan berbagai problematika internal yang

dialami oleh guru. Problematika tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:

a. Penguasaan Bahan/ Materi Ajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Nurul Ulum Kotagajah, salah satu problematika yang dialami oleh guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pembelajaran fikih yakni terkait dengan penguasaan bahan atau materi ajar. Penguasaan bahan atau materi ajar merupakan sesuatu yang amat penting untuk dimiliki guru namun dalam hal ini guru terkadang kesulitan untuk menguasai bahan atau materi ajar dikarenakan pergantian kurikulum yang membuat isi dari lembar kerja siswa berubah secara materi membuat guru harus memahami materi tersebut dari awal. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Fathurrahman, S.Pd.I yang mengungkapkan bahwasanya.

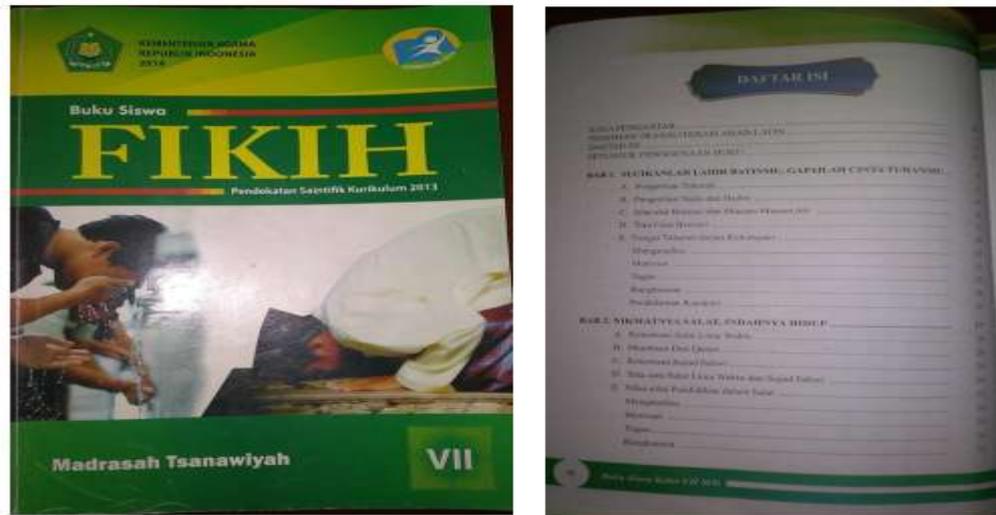
"Salah satu tantangan yang saya dapati dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa yakni terkait dengan modul atau lembar kerja siswa. Modul kurikulum merdeka memiliki berbagai materi baru yang sebelumnya tidak ada dalam kurikulum k13 sehingga seorang guru dituntut untuk belajar dan memahami materi secara mendalam terutama pada materi-materi baru yang sebelumnya tidak ada. Hal tersebut menjadi suatu problem mendasar bagi seorang guru di mana guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai materi tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan dan kephahaman siswa dapat berjalan dengan baik."⁴⁶

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi penulis yang mendapati bahwasanya terdapat perbedaan dari segi isi maupun

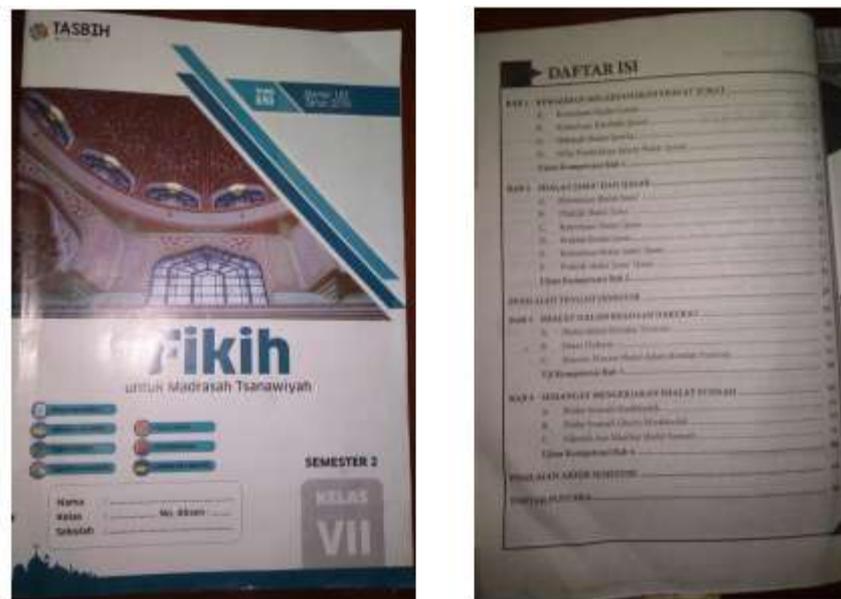
⁴⁶Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, 05 Maret 2024.

materi serta berbagai fitur dari lembar kerja siswa kurikulum K13 dengan modul kurikulum merdeka seperti yang terekam dalam dokumentasi foto di bawah ini.

Gambar 3.5
Buku LKS K13



Gambar 3.6
Modul Ajar Kurikulum Merdeka



Hal tersebut dapat dilihat bahwasanya berbagai materi yang berbeda merupakan salah satu hambatan mendasar yang menjadi problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena keterampilan belajar berbagai materi yang berbeda merupakan salah satu hambatan mendasar yang menjadi problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mana seorang guru dituntut untuk dapat memahami materi-materi baru dan hal tersebut tentunya membutuhkan waktu. Apabila materi tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh guru maka tentunya peningkatan hasil belajar akan mudah dilakukan begitupun sebaliknya apabila penguasaan materi tidak maksimal dimiliki oleh guru maka hal tersebut tentunya menjadi problematika besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa terutama dalam mata pelajaran fikih.

b. Mencintai Profesi Guru

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber yakni Bapak Fathurrahman S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah, beliau mengemukakan bahwasanya:

"Kecintaan terhadap guru dapat dipupuk dengan cara memberikan teladan yang baik bagi para peserta didik, memberikan contoh-contoh perbuatan yang baik untuk mereka tiru serta Bagaimana caranya agar menjadi pribadi yang disiplin dan semangat belajar. Namun hal tersebut terkadang menemui hambatan di mana untuk dapat meniru terhadap keteladanan yang dilakukan oleh guru maka tentunya dibutuhkan kesadaran dalam diri peserta didik. Dalam hal ini terkadang masih sulit untuk saya dapat memberikan penanaman agar mereka dapat semangat belajar karena

kesadaran sejatinya tumbuh dalam diri individu masing-masing."⁴⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dilihat bahwasanya salah satu problematika yang dialami oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar yakni kurangnya kecintaan terhadap profesi guru yang memicu timbulnya kurang semangat belajar dalam diri peserta didik. Hal tersebut bukan tanpa alasan melainkan karena kesadaran merupakan sesuatu yang harus terus-menerus dipupuk sehingga membutuhkan waktu untuk dapat terus diasah. Kesadaran untuk semangat mengikuti belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis penulis juga menemukan bahwasanya terdapat beberapa siswa yang tertidur di dalam kelas. Hal tersebut mengindikasikan akan kurangnya semangat belajar dalam diri mereka sehingga tentunya hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran fikih.

c. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan sesuatu poin selanjutnya yang menjadi problematika guru dalam pembelajaran fikih guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa di MTs Nurul Ulum. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan yaitu Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwasanya:

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, 05 Maret 2024.

"Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang tentu ingin dicapai dan diharapkan oleh setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun poin penting dalam hal ini adalah bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai yang tentunya menemui banyak hambatan. Kurangnya semangat belajar siswa, terutama di jam rawan yakni jam siang merupakan sebuah problematika yang mana dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan belajar yang baik guna mengatasi masalah tersebut. Namun hal itu tentunya berproses ya mbak. Artinya Ini adalah sebuah tantangan yang dimiliki oleh guru dan bagaimana cara mereka agar dapat terus memiliki inovasi dalam keterampilan belajar, dengan media pembelajaran atau dengan model-model pembelajaran yang baru mungkin yang tentunya tidak mudah dan harus dicoba agar peserta didik dapat lebih semangat belajar lagi untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya."⁴⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dilihat bahwasanya salah satu problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih yakni terkait dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Keterampilan ini terkendala oleh semangat belajar siswa terutama pada jam-jam rawan yakni jam-jam siang dan jam akhir pelajaran. Ada jam ini banyak siswa yang mulai kehilangan fokus belajar sehingga hal ini tentunya dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Hal tersebut juga senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di mana penulis menemukan bahwasanya pada jam-jam siang di mata pembelajaran fikih merupakan jam rawan bagi para siswa untuk mengantuk saat pembelajaran dan mulai kehilangan fokus mereka. Hal ini tentunya menjadi sebuah problematika bagi guru terutama dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Beberapa ice

⁴⁸Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, 05 Maret 2024.

breaking telah diberikan namun nampaknya hal tersebut tidak berpengaruh banyak terhadap fokus siswa dalam pembelajaran.

d. Menilai Hasil Belajar

Menilai hasil belajar juga merupakan salah satu problematika yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Bapak Fathurrahman S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih di MTS Nurul Ulum Kota Gajah yakni sebagai berikut:

"Pada proses penilaian hasil belajar rambatan ditemukan pada beberapa siswa yang nilainya di bawah standar KKM, namun setelah di remedi nilainya tetap berada di bawah standar KKM. Hal tersebut merupakan sebuah problematika yang dialami oleh saya sebagaimana guru fiqih untuk terus menggali permasalahan apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi dan solusi apa yang dapat diberikan guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Terutama pada saat ujian di mana tentunya kami memiliki keterbatasan waktu untuk dapat terus melakukan remedi."⁴⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan bukti dokumentasi yang diperoleh penulis dari hasil observasi di mana beberapa anak telah melaksanakan remedi beberapa kali dan tidak lulus standar KKM. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah problematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dialami oleh guru.

⁴⁹Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, 05 Maret 2024.

Gambar 3.7
Data Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Fikih

The image shows two pages of student exam score sheets for the subject of Fiqh. The sheets are filled with student names, IDs, and their respective scores across various test items. The sheets are organized into columns for student information and scores.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dilihat bahwasanya salah satu problematika yang didapati oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih yakni terkait dengan proses penilaian belajar di mana problematika tersebut khususnya didapati ketika siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

2. Problematika Eksternal

a. Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber yakni Bapak Fathurrahman S.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwasanya:

"Dalam pengelolaan kelas problematika yang kerap kali ditemui oleh saya pribadi yakni terkait dengan lokasi tempat duduk di mana siswa selalu memilih tempat duduk dengan teman dekatnya. Hal tersebut terkadang menimbulkan berbagai masalah seperti ngobrol di kelas, bercanda, dan asyik sendiri ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut tentunya menghambat siswa dalam belajar sehingga konsentrasi mereka

terpecah belah yang pada akhirnya membuat mereka terhambat dalam meningkatkan hasil belajar secara maksimal."

Pernyataan tersebut juga didukung oleh fakta lapangan yang ditemukan oleh penulis ketika jam pelajaran fikih sedang berlangsung di mana penulis menemukan bahwasanya dapat beberapa siswa yang asik mengobrol dengan temannya ketika jam pelajaran sedang berlangsung tanpa mengindahkan guru yang sedang menerangkan pembelajaran di depannya.

Gambar 3.8
Siswa Mengobrol di dalam Kelas



Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya problematika yang ditemui guru dalam pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih yakni terkait dengan tata kelas di mana banyak siswa yang duduk dengan teman nya asik mengobrol saat jam pelajaran dengan sahabatnya. Hal tersebutlah yang dapat menghambat mereka dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Metode Pembelajaran

Problematika yang dialami oleh guru dalam menetapkan metode pembelajaran juga merupakan sebuah problematika mendasar yang menjadi penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran fikih. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fathurrahman S.Pd.I dimana beliau mengungkapkan bahwasanya :

"Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam menggunakan metode pembelajaran tentunya diperlukan proses dan pendekatan yang mana dalam hal ini memerlukan waktu dan ada fase trial dan error untuk menentukan metode mana yang cocok digunakan dalam pembelajaran fikih sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Saya selalu mencoba inovasi berbagai metode-metode baru supaya peserta didik dapat tidak merasakan bosan selama pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu melalui metode-metode baru ini saya juga dapat tahu di mana metode yang pas digunakan dalam suatu materi dan mana metode yang kurang pas digunakan dalam suatu materi dalam pembelajaran fiqih."

Pernyataan dari narasumber tersebut diperkuat dengan adanya bukti berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis

peroleh di mana Bapak Fathurrahman selaku guru mata pelajaran fikih tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam pembelajaran melainkan menggunakan beberapa metode untuk mengentaskan problematika pembelajaran fikih yang ada di dalam kelas.

Gambar 3.9
Modul Fikih Milik Bapak Fathurrahman, S.Pd.I



Daftar Isi	
Kata Pengantar	iii
Prakata (Tasawwuf Arab-Lain)	iv
Prakata Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vi
BAB I INDAHNYA BERBAGI	1
KURBAN, AKIKAH DAN KATAH PENYEMBELIHAN BINATANG	1
A. Kompetensi Inti	1
B. Kompetensi Dasar	2
C. Peta Konsep	2
D. Aman dan Perhatian	3
Buku Cakrawala	3
a. Penyembelihan Binatang	3
b. Kurban	10
c. Akikah	17
d. Keutamaan Hewan Kurban dan Akikah	19
e. Hikmah Kurban dan Akikah	18
Rangkuman	18
Kembangkan Wawasanmu	19
Cerita Hikmah	22
BAB II PRAKTIK MUAMALAH	23
JUAL BELI QIBAD DAN RIBA	23
A. Kompetensi Inti	23
B. Kompetensi Dasar	24
C. Peta Konsep	24
D. Aman dan Perhatian	25
Buku Cakrawala	25
a. Jual Beli	26
b. Qibad	29
c. Riba	33
Tugas	36
Rangkuman	41
Cerita Hikmah	41

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat dilihat bahwasanya hal tersebut membuktikan bahwasanya metode pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran mata pelajaran fikih karena mata pelajaran fikih merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki materi lokasi sehingga diperlukan adanya pendekatan-pendekatan berbagai metode untuk menentukan metode mana yang pas digunakan dalam menerangkan suatu materi dalam mata pelajaran fikih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah penulis lakukan dan paparkan terkait problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah, maka dapat disimpulkan bahwasanya: Problematika yang dialami oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah adalah: (1) penguasaan materi ajar, yakni perubahan materi pada kurikulum yang berlaku (2) mencintai profesi guru, berupa kurangnya semangat belajar siswa di jam rawan belajar (3) keterampilan mengajar, yakni berupa kurangnya semangat belajar siswa yang memerlukan perhatian khusus (4) Menilai hasil belajar, berupa nilai siswa yang berada di bawah standar KKM (5) Pengelolaan kelas, berupa tata tempat duduk siswa, dan (6) Metode pembelajaran, yang disebabkan oleh materi ajar yang kebanyakan berupa praktik. Maka dapat disimpulkan bahwasanya problematika guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah telah terentaskan dengan baik dan semaksimal mungkin.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga perarikan kesimpulan atas penelitian ini, maka penulis ingin memberikan sumbangan pikiran yang berupa saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Fikih di MTs Nurul Ulum Kotagajah untuk semakin mengoptimalkan kinerjanya dengan berinovasi menggunakan berbagai media pembelajaran guna menunjang tercapainya tujuan dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran fikih.
2. Kepada siswa untuk semakin giat dalam belajar dan juga semakin semangat dalam belajar agar hasil belajar dapat ditingkatkan dan terus meraih prestasi di belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2023).
- Amin, Ali, “*Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi*”, Skripsi, Jambi 2022.
- Baharudin, Sultan M. “*Problematika Guru di Sekolah*”, Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 1/Mei 2022.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana, 2017).
- Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Echols, M. John dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2019).
- Gulo, W. *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Pramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 116.
- Hamid, Abdul Wahid, “*Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*”, Edureligia vol. 5 no. 1, Januari-Juni 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Hikmah, Lailatul. “*Problematika Pembelajaran Fiqih di MIS Muhammadiyah sinar Banten kecamatan talang Padang kabupaten Tanggamus*”, skripsi, Bandar Lampung, 2020.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Alfabeta, 2008).
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).
- Mulyasa, E. Implementasi Kurikulum 2004, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nazarudin, Rahman. “*Menjadi Guru Profesional*”, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014).

- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).
- QS. Al-Baqorah (2).
- Salsabila, Azza dan Puspita Sari, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*", Vol. 2, No. 2/ Mei 2020.
- Siwal, Syahraini Tambak, "*Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqih.*", *Al-Hikmah* No. 1, April 2018.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).
- Sudaryono Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014).
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatakn kuatitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2010).
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014).
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rineka cipta, 2009).
- Suteja, Ahmad Affandi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cirebon, CV Elsi Pro: November 2016).
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2017).
- Thobroni, M. dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta, Ar-Razz Media, 2013).
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

Ucu Cahyana, Rukaesih A. Maolani, M.Si. M.Si., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, S.Pd.I, 05 Maret 2024.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907, Faksimil (0725) 41298, Website: www.tarbiyah.netro.ac.id, e-mail: tarbiyah@netrouniv.ac.id

Nomor : 1961/n.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Bapak (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wk. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: KHUSNIA RAHMATIKA
NPM	: 1801010061
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa ms nurul ulum kotagedah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wk. Wb.

Metro, 15 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1845/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: KHUSNIA RAHMATIKA
NPM	: 1801010061
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PROBLEMATIKA GURU DAN SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH

untuk melakukan *pra-survey* di MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005


YAYASAN NURUL ULUM KOTAGAJAH
 المدرسة النورية "نور العلوم" كوتاغاجه
MTs NURUL ULUM KOTAGAJAH
 STATUS TERAKREDITASI (No. 134/IBAN-SM/3K/2020)
 NPSN : 0916577 NISN : 10110010075
 Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih Kotagajah Lampung Tengah 34153 Telp. (0725) 7855269

SURAT BALASAN OBSERVASI
NO : 013 / E.27 / MTs.NU / KG / XII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Mahfud Efendi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MTs Nurul Ulum Kotagajah

Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih-Kotagajah

Menerangkan bahwa :

Nama : Khusnia Rahmatika

NPM : 801010061

Judul : PROBLEMATIKA GURU DAN SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PENDEMI COVID 19 DI MTS NURUL ULUM

Telah diberikan izin untuk melakukan *pra-survey* lapangan di MTs Nurul Ulum Kotagajah dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kotagajah, 17 Desember 2021

Kepala Madrasah


MAHFUD EFENDI, S.Pd.I

24. 11:07 AM

Bimbingan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1961/In.28.1/J/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: KHUSNIA RAHMATIKA
NPM	: 1801010061
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Problematika guru dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa mts nurul ulum kotagajah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2023
 Ketua Program Studi PAI,


 Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP 19780314 200710 1 0034

SURAT TUGAS

about:blank



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0992/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHUSNIA RAHMATIKA**
NPM : 1801010061
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELEJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. E. FENI S.Pd.i



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Biningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0991/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
KEPALA MTS NURUL ULUM
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0992/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **KHUSNIA RAHMATIKA**
NPM : 1801010061
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELEJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003


YAYASAN NURUL ULUM KOTAGAJAH
 المدرسة الثانوية "نور العلوم" كوتاغاجه
MTs NURUL ULUM KOTAGAJAH
 STATUS TERAKREDITASI (A) No : 1334/IAN-SM/SK/2020
 NPSN : 10816577 NSM : 121218020075
 Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih Kotagajah Lampung Tengah 34153 Telp. (0725) 7856269

SURAT BALASAN OBSERVASI
NO : 087 / E.27 / MTs.NU / KG / XII / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Muhfud Efendi, S.Pd1
 Jabatan : Kepala MTs Nurul Ulum Kotagajah
 Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih-Kotagajah

Menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNIA RAHMATIKA
 NPM : 1801010061
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Judul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH

Telah diberikan izin untuk melakukan research/survey lapangan di MTs Nurul Ulum Kotagajah dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kotagajah, 25 April 2024


 Kepala Madrasah
MUHFUDD EFENDI, S.Pd1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-213/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khusnia Rahmatika
NPM : 1801010061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dari Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801010061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 134 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ibk.metrometro.ac.id/jurusan-pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-140/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Khusnia Rahmatika
NPM : 1801010061

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MTS NURUL ULUM KOTAGAJAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

Red 12/15/23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Problematika Guru
2. Macam-macam Problematika Guru
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Problematika Guru

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Nurul Ulum Kotagajah
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Mts Nurul Ulum Kotagajah
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan Mts Nurul Ulum Kotagajah
 - d. Keadaan Siswa Mts Nurul Ulum Kotagajah
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Nurul Ulum Kotagajah

Arief²²/5

- f. Denah Lokasi Mts Nurul Ulum Kotagajah
 - g. Struktur Kepengurusan Mts Nurul Ulum Kotagajah
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1001

Metro, 12 Mei 2023
Penulis



Khusnia Rahmatika
NPM .1801010061

**ALAT PENGUMPUL DATA
PEDOMAN WAWANCARA
PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL ULUM
KOTAGAJAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

1. Informan : Guru Fikih (Fathurrohman, S.Pd.I)
2. Hari/tanggal :
3. Alamat :

A. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Menguasai bahan ajar/materi	1	Bagaimana cara bapak menggunakan modul dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	
Mencintai profesi guru	2	Bagaimana cara bapak meningkatkan semangat positif pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	

Handwritten signature and date: 20/1/21

Keterampilan mengajar	3	Bagaimana cara bapak mengembangkan keterampilan berfikir dan rasa ingin tahu pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	
Menilai hasil belajar	4	Bagaimana cara bapak membuat dan menetapkan rencana serta tujuan pembelajaran yang tepat pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	
Problem guru dalam pengelolaan kelas	5	Bagaimana cara bapak menghadapi problem dalam pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa?	
Problematika guru dalam menerapkan metode pembelajaran	6	Bagaimana cara bapak mengatasi problematika pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	

Arief M. L.

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

NO	Hal Yang Diamati
1	Kemampuan guru dalam penguasaan bahan ajar (penguasaan terhadap materi, konsep, dan struktur)
2	Proses belajar mengajar (keikhlasan dalam melaksanakan, semangat, dan menginspirasi)
3	Keterampilan guru dalam mengajar (keterampilan dalam bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup Pelajaran, dan keterampilan mengelola kelas)
4	Proses penilaian guru dalam pembelajaran (pretest, post test)
5	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas (menghadapi masalah)
6	Kemampuan guru dalam mengatasi problem pembelajaran (memberi pengajaran perbaikan, memberikan pengulangan bahan materi, dan memberikan sikap dan kebiasaan belajar yang baik)

Defri

**ALAT PENGUMPUL DATA
PEDOMAN DOKUMENTASI
PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL ULUM
KOTAGAJAH**

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nurul Ulum	
2	Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan MTs Nurul Ulum Kotagajah	
3	Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan MTs Nurul Ulum Kotagajah	
4	Dokumentasi Keadaan Siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah	
5	Dokumentasi keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Ulum Kotagajah	
6	Dokumentasi Denah Lokasi MTs Nurul Ulum Kotagajah	
7	Dokumentasi Struktur Kepengurusan MTs Nurul Ulum Kotagajah	
8	Dokumen Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ulum Kotagajah	

Dosen Pembimbing

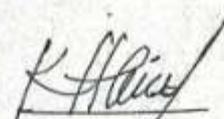


Basri M. Ag

NIP.19670813 200604 1001

Metro, 30 Januari 2024

Penulis



Khusnia Rahmatika

NPM .1801010061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Karipati 15 A Bengkulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41951, Faksimili: (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khairia Rahmatika
NPM : 1801010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 16/23 15	-	- Perkiraan outline keseluruhan dan coba?	
	Selasa 20/23 15	-	- Ace outline - lanjutkan penulisan Bab I-III - penulisan Bab I-IV - Revisikan dg Tata Cara Penulisan pd Atomian Karya Ilmiah IAIN Metro	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, S.Pd.I
NIP. 197811142007101003

Dosen Pembimbing

Banti, M.Ag
NIP. 196708132006041001

LAMPIRAN-LAMPIRAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Khusnia rahmatika

Ttl : Kotagajah, 23 Maret 2000

Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dan putri dari pasangan bapak Heri supriyono dan ibu supinatin.

Penulis memulai pendidikan di Tk islam syarif hidayatullah lulus pada thn 2006 dan dilanjutkan ke sekolah dasar Sdn 3 kotagajah lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama smp darusy syafaah kotagajah lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke sekolah Madrasah aliyah Ma ma'arif 09 kotagajah lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi pendidikan S1 di Iain metro lampung pada thn 2018 fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, jurusan pendidikan agama islam.